



Dampak Positif dari Perdagangan Nasional

Mutia Putri Nabila Lubis, Mhd Ikhsan Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

The role that comes from conducting international trade is to help influence the economic development of every nation. By carrying out international trade and the payment problems that occur in it will be able to have an influence on development in two opposite paths and even lead to separation. By creating various possibilities for specialization and income through other methods that are much more productive so that they can trigger changes in foreign countries. The advantages of the high value of natural resources will provide a process through trade routes that will accelerate the development of the Indonesian nation.

Keywords: *Internasional Trade, Nation, Indonesia.*

Abstrak

Peran yang didapatkan dari melakukan perdagangan internasional adalah membantu untuk mempengaruhi perkembangan ekonomi dari setiap bangsa. Dengan menjalankan perdagangan internasional serta masalah-masalah pembayaran yang terjadi didalamnya akan dapat memberikan pengaruh terhadap pembangunan dalam dua jalur yang berlawanan bahkan menimbulkan perpisahan. Dengan menimbulkan berbagai kemungkinan timbulnya spesialisasi dan pemasukan melalui metode lain yang jauh lebih produktif sehingga dapat menjadi pemicu terjadinya perubahan di luar negeri. Kelebihan dari nilai sumber daya alam yang tinggi akan memberikan proses lewat jalur perdagangan yang memperoleh percepatan terhadap pembangunan bangsa Indonesia.

Kata Kunci:Perdagangan Internasional, Bangsa, Indonesia.

PENDAHULUAN

Ketika bergulirnya zaman globalisasi sistem perdagangan telah melewati waktu terhadap daerah dari setiap negara yang secara tidak langsung juga dilakukan oleh bangsa kita. Dengan menampilkan bayangan kembali bahwa negara Indonesia sebenarnya merupakan negara kepulauan, yang memberikan arti apabila negara lain ingin mengalami kemajuan dalam permasalahan keuangan negaranya maka perlu diadakannya negosiasi terhadap negara lain. Ini disebabkan karena negara Indonesia yang tidak dapat mencukupi kebutuhan dari masyarakatnya dengan melakukan perdagangan terhadap negara yang berada di luar negeri dapat memberikan anggaran ke negara. Tampak lain yang ditimbulkan terhadap negara Indonesia yang kaya akan sumber daya alam terutama sumber kekayaan dari lautnya maka sayang sekali tidak dipasarkan keluar negara yang nantinya dapat menyebabkan terjadinya penumpukan stok di dalam negeri. Maka dari itu kegiatan untuk mengekspor sumber daya alam akan membantu negara lain yang membutuhkan barang tersebut dan ketika negara lain juga tidak mempunyai barang yang sama nantinya akan berakibat ke negara Indonesia dapat menjadi semakin untung dengan terdapatnya penggunaan kurs dollar yang jauh lebih besar dari nilai mata uang rupiah.

Sementara itu, apabila Indonesia dapat mengulas kembali secara lebih mendalam dengan terdapatnya perbedaan terutama yang berhubungan dalam ketersediaan sumber daya alam seperti iklim, cuaca, kondisi alam, kesuburan tanah, letak geografis, budaya, politik dan lain sebagainya yang berakibat dari keadaan tersebut akan dijadikan sebagai pendorong teramat kuat untuk melakukan perdagangan kepada negara lain. Banyak temuan bahkan dari zaman dulu, negara-negara Eropa dan Amerika sangat menyukai rempah-rempah dan hasil bumi lain yang berasal dari negara Indonesia dan ini merupakan salah satu dari penyebab kenapa negara Belanda dan Jepang melakukan penjajahan di Indonesia. Tidak hanya itu melalui adanya perdagangan dengan negara lain, negara Indonesia dapat menjadi negara yang terkenal karena melakukan ekspor hasil buminya ke mancanegara.

Lebih lanjut, peran yang didapatkan dari melakukan perdagangan internasional adalah membantu untuk mempengaruhi perkembangan ekonomi dari setiap bangsa. Dengan menjalankan perdagangan internasional serta masalah-masalah pembayaran yang terjadi didalamnya akan dapat memberikan pengaruh terhadap pembangunan dalam dua jalur yang

berlawanan bahkan menimbulkan perpisahan. Dengan menimbulkan berbagai kemungkinan timbulnya spesialisasi dan pemasukan melalui metode lain yang jauh lebih produktif sehingga dapat menjadi pemicu terjadinya perubahan di luar negeri. Kelebihan dari nilai sumber daya alam yang tinggi akan memberikan proses lewat jalur perdagangan yang memperoleh percepatan terhadap pembangunan bangsa Indonesia.

Beraneka ragam masalah yang banyak ditimbulkan di dalam perdagangan suatu bangsa yang dimana harus menyesuaikan terhadap kecepatan kemajuan, serta keinginan untuk barang import akan memberikan kecenderungan peningkatan yang diatas kemampuan dari proses ekspor maka terjadi berbagai kemungkinan untuk muncul permasalahan baru pada neraca pembayaran yang ada yang mengakibatkan pemaksaan untuk beralih dan mengikuti rancangan dari pembangunan yang cenderung dalam hal pengurangan ketimbang memberikan penambahan produktivitas baru.

Pada zaman modern dan globalisasi yang terjadi sudah tidak ada negara yang berpengalaman untuk menghasilkan sendiri segala keperluan yang negara tersebut perlukan. Walaupun dari setiap negara tidak mempunyai keseragaman dalam sumber daya alam yang mereka perlukan untuk sektor industrinya. Hasil bumi yang negara lain hasilkan juga sangat bermacam-macam dari setiap negara yang memungkinkan adanya hubungan terhadap negara lain untuk dapat memenuhi kebutuhan yang semakin banyak. Dalam berbagai situasi dan keadaan yang ditimbulkan dari adanya perdagangan internasional yang dinilai perlu untuk membahas secara lebih mendalam mengenai dampak positif perdagangan internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional dapat diberikan pengertian bahwa terjadinya perdagangan antar lintas negara yang mencakup hubungan ekspor maupun impor. Perdagangan internasional dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni perdagangan fisik (barang) dan perdagangan jasa. Perdagangan fisik misalnya perdagangan komoditas pertanian, hasil hutan, hasil laut, hasil industri dan sebagainya. Sedangkan perdagangan jasa misalnya biro perjalanan (travel), pemakaian jasa konsultan asing di Indonesia, pengiriman TBQ (Tenaga Kerja Indonesia) ke luar negeri dan sebagainya (Tambunan, 2000).

Banyak teori yang membahas tentang perdagangan internasional. Teori- teori tersebut biasanya dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu teori klasik dan teori modern.

Teori keunggulan absolute (absolute advantage) dari Adam Smith, dalam Tambunan (2001) yang disebut sebagai teori mumi perdagangan internasional menyatakan bahwa suatu negara akan melakukan spesialisasi dan ekspor terhadap suatu jenis barang tertentu di mana negara tersebut memiliki keunggulan absolut dan tidak memproduksi atau melakukan impor terhadap jenis barang lain di mana negara tersebut tidak mempunyai keunggulan absolut terhadap negara lain yang memproduksi barang sejenis. Selanjutnya J.S Mill, dalam Tambunan (2001) menyatakan bahwa suatu negara akan berspesialisasi pada kegiatan mengekspor untuk barang di mana negara tersebut memiliki keunggulan komparatif terbesar (suatu barang yang dapat dihasilkan dengan ongkos produksi paling rendah) dan mengimpor barang sebab negara tersebut menghasilkan kerugian yang komparatif (comparative disadvantage) (barang yang jika dibuat sendiri dapat memakan ongkos paling besar).

Teori perdagangan kelimpahan faktor (factor-endowment trade theory) atau teori proporsi variable (variable-proportion theory) dari perkembangan neoklasik oleh Heckscher-Ohlin (H-O) yang merupakan pembaharuan terhadap pemikiran David Ricardodan J.S Mill dengan pendapat bahwa pola untuk perdagangan internasional ditentukan oleh perbedaan dalam faktor pendukung. Berikutnya teori permintaan dan penawaran yang memiliki dasar pemikirannya untuk mengatakan bahwa perdagangan antara dua negara atau lebih dapat memberikan dampak untuk perkembangannya karena terdapatnya perbedaan di dalam permintaan ataupun penawaran. Teori Vent for Surplus Theory mengatakan bahwa suatu negara akan mengekspor produk-produk yang dibuatnya apabila terjadi excess supply (kelebihan stok) di pasar dalam negeri (Tambunan, 2001). Selanjutnya, menurut teori Product Cycle Theory yang menyatakan setiap produk dalam suatu industri harus menyesuaikan dengan perubahan waktu yang akan melalui proses (bisa panjang maupun pendek) dari tahap pengembangan (inovasi) hingga terjadinya kejenuhan (maturity) maupun penurunan produksi, selama keadaan tersebut memberikan pengaruh di dalam proses produksi dan location requirements akan terjadi perubahan terus menerus secara sistematis (Tambunan, 2001).

Manfaat Perdagangan Internasional

Menurut Sadono Sukirno dalam Mahanani (2021) manfaat perdagangan internasional:

1. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri Banyak faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut di antaranya terdapat kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.
2. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi. Penyebab utama dari kegiatan perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi ada kalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.
3. Memperluas pasar dan menambah keuntungan. Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri.
4. Transfer teknologi modern. Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara- cara manajemen yang lebih modern.

Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Mahanani (2021) terdapat berbagai faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan

internasional, di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
2. Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
3. Adanya perbedaan kemampuan penguasaan Iptek dalam mengolah sumber daya ekonomi
4. Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut

5. Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
6. Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
7. Keinginan membukakan kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
8. Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Perdagangan Internasional

Untuk mengetahui gambaran tentang pentingnya melakukan perdagangan untuk negara Indonesia di luar negeri adalah memberikan ukuran yang bisa dipergunakan sehingga dapat memperhatikan kembali berapa persen produk domestik bruto yang dijual keluar negeri atau diekspor dan berapa persen yang berasal dari luar negeri atau yang diimport (Gilarso,1992).

Perdagangan antar negara sendiri memiliki sifat yang lebih kompleks ini disebabkan oleh hubungan perdagangan internasional yang melintasi batas-batas negeri dan berhubungan dengan negara serta pemerintah dari negara lain. Padahal setiap negara memiliki politik ekonomi sendiri, mata uang sendiri, sistem tataniaga yang berbeda, peraturan bea cukai bahkan standart mutu yang berbeda. Peranan perdagangan internasional menurut John Stuart Mill merupakan perdagangan yang secara proporsional menghasilkan “ Suatu penggunaan kekuatan-kekuatan produktif dunia yang lebih efisien” sehingga hal tersebut dapat diberikan arti bahwa terjadinya keuntungan ekonomis secara langsung. Hal yang dihasilkan dari melakukan perdagangan Internasional tidak secara langsung mendapatkan dampak akan tetapi kecenderungan yang didapat adalah untuk memberikan kepada setiap daerah untuk memperluas pasaran negaranya sehingga membantu dalam adanya perbaikan terhadap proses produksi. Dengan melakukan perdagangan secara Internasional akan memberikan pengenalan negara lain terhadap objek-objek terbaru atau bahkan dapat merubah kehidupan mereka agar lebih mudah dalam memperoleh barang-barang yang sebelumnya tidak terpikir sehingga membanfu untuk memunculkan perkembangan di era revolusi industri (Meier,1999).

Di antara munculnya perkembangan pada bidang perdagangan yang lambat laun semakin berkembang sehingga untuk sektor- sektor lain juga dapat terikut akan berbagai dampak yang

ditimbulkan. Seorang sarjana terkemuka bernama Alfred Marshall memberikan pernyataan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan ekonomi dianggap ataupun dapat dimasukkan kedalam bidang perdagangan internasional. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang terjadi pada perdagangan Internasional akan menjadi sangat menentukan untuk pertumbuhan dan perkembangan dari suatu negara. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa pada abad ke 19 sampai awal abad 21 di mana negara Inggris sedang mengalami revolusi industri besar-besaran yang secara langsung berdampak dan berakibat untuk perdagangan terhadap negara lain mengalami kenaikan.

Selanjutnya peran perdagangan Internasional terkhususnya di negara Indonesia selain dengan membawa dampak positif juga tidak terlepas dari dampak negatif. Seperti pada masa lampau bahwa yang mengalami proses perkembangan cukup pesat adalah berkaitan dengan pasar luar negeri. Akan tetapi, ini tidak dapat diikuti dengan pertumbuhan dalam sektor lainnya. Dari sini dapat ditemukan keadaan bahwa perdagangan Internasional yang tidak selalu memberikan dampak untuk menjadi sebuah penggerak dalam perkembangan ekonomi dari setiap bangsa.

Terdapat banyak sisi positif yang ditimbulkan dari perdagangan Internasional di mana dapat dilihat dari pengaruh secara langsung tidak. Pengaruh langsung yang pertama adalah timbulnya dampak pada pendapatan baik bagi sistem eksportir maupun importir ataupun produsen. Kalau di bagian ekspor memberikan peningkatan dalam hal pendapatan terdapat pedagang yang membantu dalam meningkat begitu pula peran dari para produsen. Peran dari orang-orang tersebut mempunyai hubungan secara langsung dengan bidang perdagangan. Kedua adanya kesempatan kerja yang mana semakin besar produksi maka makin besar pula kesempatan kerja yang tersedia pada komoditi tersebut.

Peranan penting pada perdagangan Internasional justru terdapat pada pengaruh secara tidak langsung. Pengaruh tidak langsung yang pertama adalah semakin besar kegiatan ekspor memiliki arti bahwa devisa pun akan semakin meningkat. Seperti yang sudah di ketahui secara bersama-sama bahwa adanya kenaikan pada kemampuan untuk mengadakan kegiatan ekspor yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses impor. Pada setiap negara berkembang mempunyai hasil dari bidang ekspor yang dipergunakan untuk dapat mengimpor barang-barang modal dan bahan baku untuk digunakan sebagai pembangunan bangsa. Semakin

meningkat kemampuan untuk dalam mengekspor maka semakin kecil ketergantungan kepada pinjaman luar negeri. Pengaruh positif secara tidak langsung kedua adalah terdapat dampak terhadap arus modal atau transfer modal. Kenyataan menunjukkan bahwa lintas modal secara internasional kebanyakan mengikuti arus barang. Arus barang yang terjadi secara internasional tidak terlepas dari sektor perdagangan. Semakin maju perdagangannya maka semakin mudah juga suatu negara untuk mendapatkan modal di pasaran internasional. Bahkan yang tidak kalah pentingnya adalah fakta bahwa perdagangan internasional juga dipergunakan sebagai suatu cara untuk adanya transfer teknologi. Dengan adanya peningkatan perdagangan dengan luar negeri, Indonesia juga dapat sekaligus belajar dalam bidang teknologi yang dapat dipergunakan untuk bagian perdagangan baik yang dalam melakukan bisnis, teknis-teknis marketing, maupun manajemen.

Syarat-syarat Perdagangan Internasional

Sugiharini (2006) suatu cara yang sangat penting untuk melihat sampai dimana manfaat dari perdagangan internasional kepada suatu negara adalah dengan melihat syarat perdagangan dari negara tersebut dengan negara lain yang melakukan hubungan dagang dengannya. Syarat perdagangan menggambarkan perbandingan diantara harga barang yang diekspor oleh suatu negara dengan harga barang yang diimport.

Syarat perdagangan dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Syarat perdagangan} = P_x / P_m$$

Dimana :

P_x = indeks harga barang ekspor

P_m = indeks harga barang impor

Untuk mengetahui terdapat laju terhadap syarat-syarat perdagangan maka negara Indonesia perlu memperhatikan mengenai perubahan-perubahan dari syarat perdagangan yang diterima dalam suatu waktu ke waktu lainnya. Jika terdapat kecenderungan total dalam adanya perkembangan dari setiap negara itu termasuk proses yang netral maka kurva dalam penawaran untuk setiap negara akan bergeser keluar sehingga saat pergeseran yang terjadi terlalu jauh maka akan terbentuk ketergantungan kepada laju perkembangan. Term of trade akan mundur karenanya bagi negara yang lajunya lebih tinggi, apabila setiap negara memiliki arah

pembangunan yang cenderung ke sisi ekspor atau bahkan ke sisi impor maka kurva penawaran setiap negara mengarah ke luar. Term of trade dalam hal ini akan tetap konstan jika bentuk dan tingkat kecenderungan bahkan laju pembangunan mempunyai efek total yang sama terhadap pertumbuhan permintaan akan komoditi impor yang ada di dalam setiap negara (Meier, 1999).

Penentuan Nilai (Kurs) Valuta Asing

Sugiharini (2006) Nilai valuta asing mempunyai arti bahwa nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri akan diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Valuta asing atau mata uang asing merupakan jenis mata uang yang digunakan di setiap negara lain. Seseorang yang melakukan kegiatan ekspor barang dari Singapura harus membeli dolar Singapura dan apabila ingin membeli barang dari Malaysia ia perlu membeli Ringgit Malaysia. Dengan kata lain, untuk biaya impor terdapat dana untuk beberapa transaksi dengan negara lainnya sehingga mata uang asing diperlukan. Maka dari itu, mata uang dalam negeri harus ditukarkan dengan mata uang asing. Dimana mata uang asing berbeda dalam waktu-waktu tertentu dan mata uang asing juga memberikan nilai yang akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Faktor yang mengakibatkan nilai pertukaran mengalami perubahan dalam jangka panjang. Penentuan nilai mata uang asing dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu melalui pasar bebas dan diterapkan oleh pemerintah. Pendekatan tersebut diantaranya :

1. Penentuan dalam pasar bebas. Dimana valutas asing yang ditentukan dalam pasar bebas tergantung kepada permintaan dan penawaran mata uang asing.
2. Mata uang asing oleh pemerintah. Pemerintah dapat melakukan campur tanga didalam menentukan kurs valuta asing. Campur tangan tersebut dapat menciptakan suatu kurs pertukaran tertentu dan kurs pertukaran yang ditetapkan pemerintan untuk period yang lain.

Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ekonomi atau Perdagangan Internasional

Menurut Dewi (2019) ada beberapa dampak positif globalisasi dalam perdagangan Internasional dalam hal ini bidang ekonomi, yaitu:

1. Bebasnya Pasar Internasional

Kehadiran pasar Internasional ini dapat dimanfaatkan oleh sebuah perusahaan yang penjualan produk barang dan jasa yang sudah melampaui kebutuhan konsumen di wilayah domestik

tersebut, sehingga perusahaan tersebut bisa terjun ke pasar Internasional dan mencari konsumen di pangsa pasar yang lebih luas lagi, namun ada juga negara-negara yang langsung melirik pasar internasional tanpa melihat perusahaan sudah melebihi target produksi atau belum karena perusahaan tersebut melihat peluang yang besar dalam pasar internasional tersebut.

2. Kemudahan Dalam Ekspor Dan Impor

Kegiatan ekspor impor yang dilakukan secara leluasa untuk masuk ke suatu negara sehingga peluang produk-produk leluasa untuk masuk ke pasar domestik. Hal semacam ini terjadi juga di negara-negara yang sedang berkembang seperti negara negara Indonesia.

3. Masuknya perusahaan- perusahaan asing di Indonesia.

Dengan masuknya perusahaan asing di Indonesia memberikan manfaat seperti memperluas lapangan pekerjaan bagi suatu negara di tempat perusahaan tersebut beroperasi dan memberikan kemudahan akses investor dari luar negeri.

4. Terciptanya Bisnis E-commerce

Perkembangan dunia bisnis yang cukup pesat munculnya bisnis baru yaitu bisnis e- commerce. Bisnis e-commerce merupakan jenis bisnis yang berbasis dunia internet. Bisnis e-commerce merupakan bisnis yang potensial yang serba modern ini karena didukung oleh perkembangan Teknologi telekomunikasi informasi.

5. Meningkatnya Sektor Pariwisata

Manfaat lainnya yang ditimbulkan dari adanya globalisasi dibidang ekonomi adalah meningkatnya sektor pariwisata di suatu negara, pariwisata merupakan sektor penting yang bisa menjadi tumpuan ekonomi suatu negara, oleh karena itu dengan adanya globalisasi dapat menjadi ajang antar negara untuk mempromosikan wisata suatu negara. Media sosial juga berperan penting bagi suatu negara sebagai media promosi baik pada sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang baik domestik maupun manca negara. Meningkatnya jumlah wisatawan dalam suatu negara tentu saja akan membantu sektor pariwisata untuk berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran yang didapatkan dari melakukan perdagangan internasional adalah membantu untuk

mempengaruhi perkembangan ekonomi dari setiap bangsa. Dengan menjalankan perdagangan internasional serta masalah-masalah pembayaran yang terjadi didalamnya akan dapat memberikan pengaruh terhadap pembangunan dalam dua jalur yang berlawanan bahkan menimbulkan perpisahan. Dengan menimbulkan berbagai kemungkinan timbulnya spesialisasi dan pemasukan melalui metode lain yang jauh lebih produktif sehingga dapat menjadi pemicu terjadinya perubahan di luar negeri. Kelebihan dari nilai sumber daya alam yang tinggi akan memberikan proses lewat jalur perdagangan yang memperoleh percepatan terhadap pembangunan bangsa Indonesia.

Beraneka ragam masalah yang banyak ditimbulkan di dalam perdagangan suatu bangsa yang dimana harus menyesuaikan terhadap kecepatan kemajuan, serta keinginan untuk barang import akan memberikan kecenderungan peningkatan yang diatas kemampuan dari proses ekspor maka terjadi berbagai kemungkinan untuk muncul permasalahan baru pada neraca pembayaran yang ada yang mengakibatkan pemaksaan untuk beralih dan mengikuti rancangan dari pembangunan yang cenderung dalam hal pengurangan ketimbang memberikan penambahan produktivitas baru.

Peranan penting pada perdagangan Internasional justru terdapat pada pengaruh secara tidak langsung. Pengaruh tidak langsung yang pertama adalah semakin besar kegiatan ekspor memiliki arti bahwa devisa pun akan semakin meningkat. Seperti yang sudah di ketahui secara bersama-sama bahwa adanya kenaikan pada kemampuan untuk mengadakan kegiatan ekspor yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses impor. Pada setiap negara berkembang mempunyai hasil dari bidang ekspor yang dipergunakan untuk dapat mengimpor barang- barang modal dan bahan baku untuk digunakan sebagai pembangunan bangsa.

Semakin meningkat kemampuan untuk dalam mengekspor maka semakin kecil ketergantungan kepada pinjaman luar negeri. Pengaruh positif secara tidak langsung kedua adalah terdapat dampak terhadap arus modal atau transfer modal. Kenyataan menunjukkan bahwa lintas modal secara internasional kebanyakan mengikuti arus barang. Arus barang yang terjadi secara internasional tidak terlepas dari sektor perdagangan. Semakin maju perdagangannya maka semakin mudah juga suatu negara untuk mendapatkan modal di pasaran internasional. Bahkan yang tidak kalah pentingnya adalah fakta bahwa perdagangan internasional juga dipergunakan

sebagai suatu cara untuk adanya transfer teknologi. Dengan adanya peningkatan perdagangan dengan luar negeri, Indonesia juga dapat sekaligus belajar dalam bidang teknologi yang dapat dipergunakan untuk bagian perdagangan baik yang dalam melakukan bisnis, teknis-teknis marketing, maupun manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amos Orley, M. 1998. Macro Economics, Belmont, California : Wad Worth Publishing Company.
2. Boediono. 2002. Ekonomi Internasional, Yogyakarta ; BPF.
3. Dewi, Mastriati Hini Hermala. 2019. Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional. Jurnal Ekonomia, Vol 9, No. 1.
4. Gilarso, T. 1999. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro, Jakarta; Kanesis.
5. Mahanani, Estu. 2021. Diktat Bahan Ajar Bisnis Internasional. Bandung: UPI.
6. Marshall, Alfred. (1890). Principles Of Economics, 8 Th Edition. London: Macmillian And Co., Ltd, 1. 920.
7. Meier, G.M. 1999. Ekonomi Pembangunan Negara Berkembang, Jakarta : Bina Aksara.
8. Sugiharini. 2006. Kontribusi Perdagangan Internasional Bagi Pembangunan Indonesia. Tulungagung: STKIP.
9. Sukirno, S. 1999. Pengantar Teori Makro Ekonomi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
10. Tambunan. Tulus. 2000. Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran, LP3ES, PT Pustaka LP3ES Indonesia anggota IKAPI, Jakarta.
11. Tambunan, Tulus. 2001, Perekonomian Indonesia, Teori dan Temuan Empiris, Jakarta : Ghalia Indonesia.
12. <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7161/5.BAB%20II.PDF?sequence=5&isAllowed=y>